

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LAILA FAZIDA
NIM. 2119230

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Fazida

NIM : 2119230

Judul Skripsi : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA
DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP NEGERI 1
KEDUNGWUNI**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2023

Yang menyatakan



LAILA FAZIDA
NIM. 2119230

Arditya Prayogi, M.Hum
Jalan Slamet No.61 Bendan Kergon
Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.
Kode Pos 51113

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Laila Fazida

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K. H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Laila Fazida
NIM : 2119230
Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI
SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 Juni 2023

Pembimbing



Arditya Prayogi, M. Hum.
NIP 19870918 202012 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingsdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **LAILA FAZIDA**

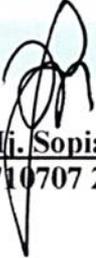
NIM : **2119230**

Judul Skripsi : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 07 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Hj. Sopiha, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

Penguji II


Dirasti Novianti, M.Pd.
NIP. 19871114 201903 2 009

Pekalongan, 17 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tdak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Ee
ن	nun	N	Ee
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	إي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya.

Contoh:

التَّائِبِ Ditulis *at-ta'dīb*

التَّائِمِ Ditulis *at-ta'līm*

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

التَّارِبِيَّةِ Ditulis *at-tarbiyah*

4. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

التَّارِبِيَّةِ Ditulis *at-tarbiyah*

التَّائِبِ Ditulis *at-ta'dīb*

التَّائِمِ Ditulis *at-ta'līm*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh: التَّائِبِ Ditulis *at-ta'dīb*

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Secara khusus dan paling penting yang selalu penulis banggakan kepada Bapak Yusron dan Ibu Shoimah, orang tua yang telah banyak memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, motivasi, dan pengorbanan yang tidak terduga selama penulis hidup hingga saat ini mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Semua keluarga, khususnya kakak saya dan adik saya yang telah memberikan do'a, perhatian, dukungan, motivasi, dan semangat selama penulis hidup hingga saat ini.
4. Almameter tercinta UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.

MOTO

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ

“Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk
yang sebaik-baiknya.”

{Q.S At-Tin : 4}

ABSTRAK

Laila Fazida. 2119230. 2023. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Di SMP Negeri 1 Kedungwuni*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Arditya Prayogi, M.Hum

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Karakter Religius, ABK

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter religius bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Karakter religius merupakan sikap atau perilaku yang patuh dalam melakukan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah, dan hidup rukun dengan sesama. Sedangkan anak berkebutuhan khusus yaitu anak yang dalam proses pertumbuhan atau perkembangan mengalami kelainan atau penyimpangan fisik, mental-intelektual, sosial dan atau emosional dibanding dengan anak-anak lain seusianya, sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus.

Penelitian ini mencakup 2 rumusan masalah: *Pertama*, Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni?. *Kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni?. Dengan tujuan, *pertama*, untuk mendeskripsikan peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni. *Kedua*, untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik berkebutuhan khusus SMP Negeri 1 Kedungwuni. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data yang dimulai dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa: *pertama*, guru pendidikan agama Islam mempunyai 4 peran dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni yaitu peran sebagai pembimbing, pengelola kelas, fasilitator dan mediator dan evaluator. *Kedua*, Faktor pendukung yaitu adanya kerjasama orangtua dan guru, adanya tata tertib, adanya sarana dan prasarana yang memadai, dan adanya muatan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor kondisi peserta didik berkebutuhan khusus, terbatasnya waktu belajar, dan faktor lingkungan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI**. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi. Namun, pada akhirnya dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Arditya Prayogi, M. Hum selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Muthoin, M.Ag selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 20 Juni 2023

Peneliti

LAILA FAZIDA
NIM. 2119230

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITRASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ASBSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	7
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	7
3. Sumber Data Penelitian.....	8
4. Teknik Pengumpulan Data.....	9
5. Teknik Analisis Data.....	10
F. Sistematika Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	15
2. Karakter Religius	19
a. Pengertian Karakter Religius	19
b. Dimensi-Dimensi Religius	21
c. Metode Pembentukan Karakter Religius	23
3. Anak Berkebutuhan Khusus (Abk).....	24
a. Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus.....	24
b. Jenis-Jenis Anak Berkebutuhan Khusus	26
B. Penelitian Yang Relevan	28

C. Kerangka Berfikir.....	36
BAB III HASIL PENELITIAN	38
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	38
1. Sejarah Singkat Berdirinya	38
2. Profil Smp Negeri 1 Kedungwuni.....	39
3. Visi Misi Dan Tujuan Smp Negeri 1 Kedungwuni	40
4. Profil Organisasi Smp Negeri 1 Kedungwuni.....	40
5. Sumber Daya Manusia	42
6. Sarana Dan Prasaran	44
B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni.	46
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni.....	58
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	65
A. Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mebentuk Karakter Religius Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Di Smp Negeri 1 Kedungwuni..	65
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Di Smp Negeri 1 Kedungwuni	77
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Peserta didik SMP Negeri 1 Kedungwuni	43
Tabel 3.2	Data Siswa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SMP Negeri 1 Kedungwuni	43
Tabel 3.3	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Kedungwuni	45

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	37
Bagan 3.1 Struktur Organisasi	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 Kisi-Kisi Observasi
- Lampiran 5 Hasil Observasi
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara Guru PAI
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara Guru PAI 1
- Lampiran 8 Transkrip Wawancara Guru PAI 2
- Lampiran 9 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 10 Transkrip Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 11 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 12 Transkrip Wawancara Peserta Didik 1
- Lampiran 13 Transkrip Wawancara Peserta Didik 2
- Lampiran 14 Transkrip Wawancara Peserta Didik 3
- Lampiran 15 Hasil Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, serta nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi terhadap generasi yang lain.¹ Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1) pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu pendidikan yang dapat diperoleh di sekolah adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan agama Islam di sekolah telah diamanatkan Undang-Undang Dasar 1945 kepada negara agar menyelenggarakan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta meningkatkan akhlak mulia peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 3 yang menyatakan “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia

¹ Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hlm.1.

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.”²

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam membentuk sikap, dan kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Dalam upaya mencapai pendidikan agama Islam yang berkualitas harus dimulai dengan guru pendidikan agama Islam yang berkualitas. Guru pendidikan agama Islam merupakan unsur utama dalam proses pendidikan agama Islam. Guru sebagai suri tauladan atau panutan bagi siswa-siswanya harus memberikan contoh perilaku yang baik sehingga bisa mencetak dan membentuk generasi yang memiliki kepribadian yang baik pula. Oleh karena itu, peran guru pendidikan agama Islam sangat penting dalam menanamkan pendidikan karakter terutama karakter religius pada siswa. Pendidikan karakter berpijak dari karakter dasar manusia yang bersumber dari nilai moral universal yang bersumber dari agama yang juga disebut dengan *the golden rule*. Menurut para ahli psikologi Islam nilai karakter dasar tersebut adalah cinta kepada Allah dan ciptaan-Nya, tanggung jawab, jujur, hormat dan santun, peduli, kerja keras, kreatif, percaya diri, adil, dan berjiwa kepemimpinan.³

Karakter religius adalah perilaku dan sikap yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, menghargai pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Nilai religius

² Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Dan Amandemennya (Surakarta: Pustaka Mandiri), hlm.44.

³ Said Alwi, *Perkembangan Religiusitas Remaja* (Yogyakarta : Kaukaba Dipantara, 2014), hlm. 3.

adalah nilai yang berasal dari ajaran agama yang dianut seseorang yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada hakikatnya yang perlu dikembangkan dalam diri siswa yaitu cara berpikir, cara berkata, dan cara bertindak siswa yang berdasar pada nilai ketuhanan yang berasal dari ajaran agama yang dianutnya.⁴ Penerapan nilai-nilai religius secara universal atau menyeluruh juga termasuk tanggung jawab guru pendidikan agama melalui materi ajar pendidikan agama Islam. Peserta didik diajarkan bagaimana bersikap sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.

Di dunia pendidikan di Indonesia, pendidikan tidak hanya bagi mereka dengan kondisi normal saja, akan tetapi juga bisa diperoleh bagi mereka dengan kondisi-kondisi tertentu atau berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus yaitu anak-anak yang memiliki keunikan tersendiri dalam jenis dan karakteristiknya, yang membedakan mereka dari anak-anak normal pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus juga memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan serta diharapkan memiliki karakter religius yang diharapkan. Sebagaimana yang telah diamanatkan juga dalam Undang-Undang No. 19 Tahun 2011 tentang hak-hak penyandang disabilitas serta Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tentang penyandang disabilitas.

Salah satu sekolah menengah pertama di Kabupaten Pekalongan yang melaksanakan sekolah inklusi yaitu SMP Negeri 1 Kedungwuni. Program inklusi tersebut menyediakan layanan pendidikan bagi siswa normal dan

⁴ Wida Dwi Ariyanti, "Peranan Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius Dan Disiplin Peserta Didik" (Malang: *Jurnal Sivic Hukum Universitas Muhammadiyah Malang*, No.2, November, II, 2017), hlm.3.

anak berkebutuhan khusus (ABK). Pendidikan inklusi ialah sistem penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik yang punya keterbatasan tertentu dan peserta didik lainnya yang dijadikan satu kelas dengan tanpa menimbang keterbatasan masing-masing.⁵ Dalam membentuk karakter religius pada anak berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni membutuhkan proses pembiasaan yang harus diulang-ulang. Untuk itu, peran guru pendidikan agama Islam sangat penting dalam membentuk karakter religius anak berkebutuhan khusus, guru juga harus mampu membangkitkan minat dan motivasi agar nilai-nilai religius dapat terwujud.

Selain dari apa yang telah disampaikan, penelitian ini menarik untuk diteliti karena SMP Negeri 1 Kedungwuni merupakan satu-satunya sekolah negeri setingkat SMP di Kecamatan Kedungwuni yang memiliki kelas inklusi dari 3 SMP Negeri di Kecamatan Kedungwuni. SMP Negeri 1 Kedungwuni telah menerapkan kelas inklusi kurang lebih selama 3 tahun. Dengan demikian akan dapat diketahui tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus.

Berdasarkan latar belakang yang ada di SMP Negeri 1 Kedungwuni, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian. Penelitian ini diberi judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni”**.

⁵ Dadang Garnida, *Pengantar Pendidikan Iklusif* (Bandung: Rafika Aditama, 2015), hlm. 48.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan Islam secara menyeluruh, khususnya dalam kajian pendidikan karakter religius anak berkebutuhan khusus
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu referensi atau alternatif rujukan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius anak berkebutuhan khusus.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Dapat menjadi masukan bagi guru untuk mengetahui bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus.

b. Bagi Sekolah

Dapat menambah bidang kajian dalam meningkatkan peran guru pendidikan agama Islam bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

c. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana.
- 2) Sebagai bekal dimasa mendatang untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dan bermanfaat ketika terjun ke dunia kerja, terutama dalam lembaga pendidikan yang terdapat anak berkebutuhan khusus.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala.⁶ Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena dalam melaksanakan penelitian ini diperlukan adanya pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah sebagai upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya, baik dari segi konsep, perilaku, persepsi, tindakan, dan persoalan tentang subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan fenomena yang ditemukan di lapangan.⁷

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Kedungwuni yang terletak di Jl. Raya Capgawen No.112 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51173. Waktu penelitian yang digunakan yaitu pada bulan Mei sampai bulan Juni.

⁶ Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Malang : Nusa Media Kreatif, 2015) hlm.34.

⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek tempat asal, data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).⁸ Adapun sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari subjek penelitian.⁹ Subyek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, yaitu 2 guru pendidikan agama Islam, 1 kepala sekolah dan 3 peserta didik berkebutuhan khusus.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung dari pihak lain.¹⁰ Data sekunder dalam penelitian ini diambil melalui pencarian informasi dari hasil dokumentasi gambar, profil SMP Negeri 1 Kedungwuni, buku referensi, serta melalui internet, yaitu jurnal, artikel atau penelitian yang relevan dan memiliki informasi terkait dengan judul penelitian mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 151

⁹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*... hlm. 8

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Kualitatif*... hlm. 158

4. Teknik Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹¹ Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara langsung yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni. Peneliti mengobservasi kondisi sekolah, guru, peserta didik, serta kegiatan pembelajaran agama Islam di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan.¹² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan data tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1

¹¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Erlangga, 2013), hlm. 104

¹² Eva Latifah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Grass Media Production, 2012), hlm. 60.

Kedungwuni serta faktor pendukung dan faktor penghambat guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni. Wawancara semi terstruktur ialah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan serta penggunaannya lebih fleksibel.¹³ Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah, serta beberapa peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa catatan, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan kepala sekolah, guru PAI, peserta didik berkebutuhan khusus, serta kegiatan pembelajaran agama Islam di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

5. Teknik Analisis Data

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data hingga menjadi tata tertulis (trabskip) yang penih. Dengan kondensasi data

¹³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm.121.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm.84.

ini menjadi lebih kuat. Proses kondensasi yang direncanakan oleh peneliti kualitatif sejak sebelum pengumpulan data . perencanaan tersebut dilakukan dengan menyusun kerangka konsep, pertanyaan penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih.¹⁵ Setelah mengumpulkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan hasil dokumentasi, maka peneliti akan mengolah data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, menentukan tema dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian yang terstruktur sedemikian rupa tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni serta faktor pendukung dan faktor penghambat guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah maksud dan hasil penelitian.

¹⁵ Miles Huberman dan Saldana, *Analisis Buku Kuantitatif : Buku Sumber Metode* (Thousand Oaks: Sage Publicantions, 2014), hlm. 78.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam teknik analisis adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat atau bukti yang valid.¹⁶ Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis sedemikian rupa serta disesuaikan dengan teori-teori yang dijadikan landasan awal dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti dapat membuat suatu kesimpulan tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah maksud dan hasil penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan agar mempermudah pembaca melalui format penulisan yang berlaku. Oleh karena itu, dengan tetap mengikuti ketentuan yang berlaku, maka skripsi ini dibagi dalam lima bab. Adapun gambaran umumnya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini berisi antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis penelitian dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,... hlm. 337.

penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data) dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Pada bab ini berisi deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Deskripsi teori memiliki tiga sub bab, yaitu sub bab pertama menjelaskan peran guru pendidikan agama Islam, sub bab kedua menjelaskan karakter religius yang meliputi pengertian karakter religius, dimensi-dimensi religius dan metode pembentukan karakter religius. Selanjutnya sub bab ketiga menjelaskan anak berkebutuhan khusus yang meliputi konsep dasar anak berkebutuhan khusus dan jenis-jenis anak berkebutuhan khusus.

BAB III Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi tiga sub bab. Sub bab pertama membahas gambaran umum tentang lokasi penelitian, yaitu mengenai gambaran sekilas tentang keadaan SMP Negeri 1 Kedungwuni. Sub bab kedua membahas tentang peran guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter religius siswa berkebutuhan khusus . Sub bab ketiga membahas tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk karakter religius siswa berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi analisis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni”. Ada dua sub bab yaitu yang pertama analisis peran guru pendidikan agama Islam terhadap

pembentukan karakter religius siswa berkebutuhan khusus . Sub bab kedua membahas tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk karakter religius siswa berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

BAB V Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni” yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus diantaranya : *Pertama*, peran guru sebagai pembimbing yaitu guru membimbing peserta didik berkebutuhan khusus bukan hanya dalam bentuk lisan saja tetapi bisa juga dalam bentuk tindakan. Seperti selalu mengingatkan agar beryukur kepada Allah dan selalu mendampingi pada saat kegiatan keagamaan. *Kedua*, peran guru sebagai pengelola kelas yaitu guru mampu mengendalikan dan menangani kelas tersebut agar pembelajaran kondusif dan nyaman. Misalnya peserta didik berkebutuhan khusus di suruh untuk duduk didepan agar penyampaian materi lebih maksimal, serta sebelum pembelajaran untuk melakukan *tadarus* al-Qur’an, dan membaca *asmaul husna*. *Ketiga*, peran guru sebagai mediator dan fasilitator. Sebagai mediator guru pendidikan agama Islam menggunakan media pembelajaran yang sesuai serta menjadi penengah dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Kemudian, guru pendidikan agama Islam juga menjadi perantara dalam hubungan antar

manusia dalam hal ini yaitu hubungan peserta didik dengan orangtua dan peserta didik dengan sesama. Sedangkan sebagai fasilitator guru pendidikan agama Islam memberikan akses kepada peserta didik berkebutuhan untuk menggunakan fasilitas sekolah seperti *wifi*, tablet, dan musala untuk kegiatan. Bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus jenis tunadaksa guru juga membantu ketika ada pelajaran diluar kelas dalam bentuk mendorong kursi rodanya. *Keempat*, peran guru sebagai evaluator yaitu guru pendidikan agama Islam menilai perubahan yang terjadi pada anak berkebutuhan khusus terkait dengan karakter religius, sehingga tidak menilai dari aspek kognitifnya saja. Kemudian dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus terdapat metode yang digunakan yaitu metode pembiasaan, keteladanan, dan penguatan atau penghargaan.

2. Faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni yaitu faktor pendorongnya meliputi adanya kerja sama orangtua dengan guru, adanya tata tertib sekolah, sarana dan prasarana yang memadai, dan adanya muatan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor kondisi peserta didik berkebutuhan khusus, terbatasnya waktu belajar, dan faktor lingkungan.

B. Saran

Diharapkan studi tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius ini dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dari pembahasan topik masalah yang ada, sehingga nantinya akan informasi tambahan terkait peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus. Pada akhir penulisan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran yang semoga dapat membantu dan bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan orang lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, sebagai pemimpin lembaga hendaknya terus mendorong agar kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan karakter religius dapat ditingkatkan, mendorong kerjasama orangtua dan guru, sehingga karakter religius bagi peserta didik berkebutuhan khusus dapat tercapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, hendaknya kerja sama dengan warga sekolah ditingkatkan lagi, agar pembentukan karakter religius tidak hanya didominasi oleh guru pendidikan agama Islam saja.

2. Bagi Guru

Khususnya, guru pendidikan agama Islam diharapkan untuk mengevaluasi diri, memberi semangat, selalu membimbing, memberi motivasi, bagi peserta didik berkebutuhan khusus supaya dapat mengimplemetasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari sehingga karakter religius akan terbentuk dengan sendirinya.

3. Bagi Siswa

Diharapkan peserta didik berkebutuhan khusus agar selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran untuk memperoleh ilmu agama ataupun ilmu umum, lebih percaya diri, dan dapat menentukan sikap positif untuk selalu memperbaiki kepribadiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Moh. Zainul Rosyid dan Aminol Rosid. 2018. *Reward & Punishment dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara
- Alwi, Said. 2014. *Perkembangan Religiusitas Remaja*. Yogyakarta : Kaukaba Dipantara
- Anas Shahaludin dan Irwanto. 2013. *Pendidikan Karakter: Pendidikan berbasis Agama dan Budaya bangsa* . Bandung: Opustaka Setia
- Andayani, Abdul Majid dan Dian. 2010. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: Insan Cita Utama
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* . Jakarta: Ciputat Press
- Arifin, Aldo Redho Syam dan Syamsul . 2017. “Kedudukan Menajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam Di Era Globalisasi”, *Jurnal Basic Of Education*. Vol. 02. No. 01. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. hlm.2
- Ariyanti, Wida Dwi. 2017. Peranan Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius Dan Disiplin Peserta Didik. *Jurnal Sivic Hukum Universitas Muhammadiyah Malang*. Vol. 2. No.2. hlm.3. hlm. 78-88
- Atika, Surya. 2014. “Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Religius,Cinta Tanah Air, dan Disiplin) di SLB Al-Ishlaah Padang”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*. No. 3. Vol. 3 hlm. 747-755
- Baharsyah, Ahmad Zhen. 2020. “Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Dan Religius Anak Berkebutuhan Khusus Kelas IV B Tunarungu Wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan”. *Skripsi Pendidikan Agama Islam Pekalongan*: IAIN Pekalongan
- Bahri, Djamarah dan Syaiful. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Boang, Aisyah Boang. 2015. *Pendidikan Karakter dalam Teori dan Praktik I*. Jakarta: Ditjen Dikti
- Cahya, Laili S. 2015. *Buku Anak Untuk ABK* . Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. 2017. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto, M. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Fadhilah, Indri Agus Trianis Dan Ningsih. 2019. "Implementasi Metode Pembiasaan Berbasis Budaya Sekolah Untuk Meningkatkan Karakter Religius Anak Berkebutuhan Khusus Di SmpIb-Pri Pekalongan" *Elhikmah : Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, No.1. hlm.196-207
- Fuad, Matin & Nurhattati. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rajagrafindo
- Hasan, Muhammad. 2021. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan: Implementasi Prinsip-Prinsip Psikologi dalam Pembelajaran*. Jawa Tengah: Tahta Media Group
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Jakarta: Salemba Humanika
- Idrus, Muhammad. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangga
- Jamaludin Ancok dan Suroso. 2004. *Psikologi Islam Solusi atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jamilah, Azizah. 2021. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Smk Teladan Jakarta Selatan", *Skripsi*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Jubaedah, Siti. <https://www.pangandarannews.com/2019/01/ada-6-peranan-guru-di-dalam-kelas.html?m=1> (Diakses tanggal 18 Juni 2023)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing
- Kholis, Nur. 2013. *Panduan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus* . Yogyakarta: Imperium
- Kunandar, 2019. *Guru profesional*. Jakarta: Rineka Cipta
- Latifah, Eva. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Grass Media Production
- Lubis, Wanda Anggriawan. 2018. "Pengembangan Pendidikan Karakter Religius Guna Meningkatkan Motivasi Hidup Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Slb. C Rindang Kasih". *Skripsi PAI* . Universitas Muhammadiyah Magelang
- Mahmud. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: CV Pustaka Setia

- Marzuki, 2011. *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi* . Yogyakarta: Ombak
- Miles Huberman dan Saldana. 2014. *Analisis Buku Kuantitatif : Buku Sumber Metode*. Thousand Oaks: Sage Publications
- Mufarocha, Luluk. 2010. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Di SMP Sholahuddin . Malang : UIN Malang
- Muin, Fachrul Muin. 2011. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik Dan Praktik* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mulyasa, Enco. 2015. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurhadi, Ali. 2020. Implementasi Manajemen Strategi Berbasis Pembiasaan Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa, *Jurnal Pendidikan*, Al-Afkar Vol.3 No.1. hlm. 69-85
- Nurlela. 2020. “Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di SMA Negeri 14 Bandar Lampung”. *Skripsi PAI* . Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Poerbakawatja, Soegarda. 2018. *Pendidikan Dalam Alam Indonesia Merdeka* . Jakarta: Gunung Agung
- Putra, Pristian Hadi dkk. 2021. Pendidikan Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Kajian tentang Konsep, Tanggung Jawab, dan Strategi Implementasinya. Jambi: *Journal Of Islamic Education*, Vol. 2 No.1
- Rahayu, Nur Aisa, Ratna Purwanti, dan Desi Puji. 2021. “Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Religius Bagi Siswa Penyandang Autis” . *Jurnal Pendidikan*. No. 1. Vol. 4. hlm. 45-75
- Rahmat, Jalaludin. 2004. *Psikologi Agama*. Bandung: Mizan
- Ramli, M. 2015. “Hakikat Pendidik dan Peserta Didik”. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol. 5. No.1. IAIN Antasari. hlm hlm. 8-25
- Rifai, Muhammad. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Takalar: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia
- Sadulloh, Uyoh. 2018. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group

- Saputri, Syta Rizki Nur Saputri. 2019. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Religiusitas Anak Tunagrahita Di Slb Ma'arif Muntilan". *Skripsi PAI*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak* . Jakarta: Bumi Aksara
- Garnida, Dadang. 2015. *Pengantar Pendidikan Iklusif*. Bandung : Rafika Aditama
- Sri, Judian. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol 16 No.9. hlm. 283-256
- Subini, Nini. 2014. *Pengembangan pendidikan Inklusi Berbasis Potensi*. Cet. I. Yogyakarta: Maxima
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarlin, 2013. *Rasa Kepedulian Seorang Anak Terhadap Lingkungan*. Bandung: Nusa Media
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Switri, Endang. 2022. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Indonesia: Qiara Media
- Syah, Rahmi Fathiyas. 2019. "Peran guru PAI dalam Pendidikan Karakter Religius Anak Tunadaksa di Slb D-D1 Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jakarta", *Skripsi* . Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ulfatin. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: Nusa Media Kreative
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Dan Amandemennya. Surakarta: Pustaka Mandiri
- Usman, Moh. Uzer. 2007. *Menjadi Guru Profesional*, Cet, I. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Wamaungo, Juma Abdu. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wiyani. 2016. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasinya Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Yuliana, Suharsimi Arikunto dan Lia. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ditya Media

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Laila Fazida
NIM : 2119230
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 25 Juli 2001
JenisKelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Kranji Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Shoimah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Yusron
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Kranji Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1.	MI Walisongo Kranji 02	: Lulus Tahun 2013
2.	SMP Negeri 2 Kedungwuni	: Lulus Tahun 2016
3.	SMA Negeri 1 Kedungwuni	: Lulus Tahun 2019
4.	UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan	: Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 22 Juni 2023
Hormat Saya,

LAILA FAZIDA
NIM. 2119230

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.rik.uingusdur.ac.id email: rik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-697/Un.27/Set.II.1/TL.00/04/2023 11 April 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala SMP N 1 Kedungwuni
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Laila Fazida
NIM : 2119230
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004

Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSRE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

Alamat : Jl. Capgawen No. 112 ☎ (0285) 4482360 Kabupaten Pekalongan 📠 51173
Email : smpsatu kedungwuni@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.4/523/2023

Kepala SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **LAILA FAZIDA**
NIM : 2119230
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan judul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI”**, pada tanggal 13 April – 25 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedungwuni, 30 Mei 2023

Kepala Sekolah,



Lampiran 4

Kisi-kisi Observasi

**IMPLEMENTASI PENGUATAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Tujuan Observasi : Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni

Observer : Laila Fazida

Subjek : Guru Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan :

- Hari/Tanggal : 05 September – 22 oktober 2022
Obervasi lanjutan (16 Mei- 12 Juni 2023)
- Tempat : SMP Negeri 1 Kedungwuni

Hal-hal yang di amati :

No	Aspek yang di Observasi	YA	TIDAK	Catatan
1	Pengaitan materi karakter religius di pelajaran PAI			
2	Pelaksanaan sholat dhuhur			
3	Pelaksanaan tadarus al-quran			
4	Kegiatan penyambutan siswa (salam-salaman)			
5	Pelaksanaan sholat dhuhs			
6	Guru melaksanakan peranjya			

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI

Tujuan Observasi : Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni

Observer : Laila Fazida

Subjek : Guru Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan :

- Hari/Tanggal : 05 September – 22 oktober 2022
Observasi lanjutan (16 Mei- 12 Juni 2023)
- Tempat : SMP Negeri 1 Kedungwuni

Hal-hal yang di amati :

No	Aspek yang di Observasi	YA	TIDAK	Catatan
1	Pengaitan materi karakter religius di pelajaran PAI	✓		Dalam pembelajaran PAI terkadang guru memberikan materi yang berhubungan dengan karakter religius peserta didik.
2	Pelaksanaan salat dhuhur	✓		Pelaksanaan salat dhuhur berjemaah dilakukan setiap hari dan dilakukan diikuti oleh setiap peserta

				didik
3	Pelaksanaan tadarus al-quran	✓		Pelaksanaan tadarus al-Qur'an dilaksanakan pada setiap pagi sebelum pelajaran dimulai.
4	Kegiatan penyambutan siswa (salam-salaman)	✓		SMP Negeri 1 Kedungwuni menerapkan budaya penyambutan siswa (salam salaman) dipagi hari, dilaksanakan dipintu gerbang masuk
5	Pelaksanaan salat dhuha	✓		Pelaksanaan salat dhuha berjamaah dilakukan setiap pagi sebelum jam pembelajaran pertama dimulai. Hal ini bertujuan untuk membentuk sikap religius bagi peserta didik
6	Guru melaksanakan peranjya	✓		Guru PAI melaksanakan perannya sebagai pembimbing, sebagai pengelola kelas, sebagai mediator daan fasilitator kemudian sebagai evaluator baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Lampiran 6

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Peran guru PAI Dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus	a. Pentingnya peran guru	1) Apa yang diketahui tentang peran guru?
	b. Peran guru sebagai pembimbing	2) Apakah ibu sudah menerapkan peran guru sebagai pembimbing? Contohnya?
	c. Peran guru sebagai pengelola kelas	3) Apakah ibu sudah menerapkan peran guru sebagai pengelola kelas ? Contohnya?
	d. Peran guru sebagai mediator dan fasilitator	4) Apakah ibu sudah menerapkan peran guru sebagai mediator dan fasilitator ? Contohnya?
	e. Peran guru sebagai evaluator	5) Apakah ibu sudah menerapkan peran guru sebagai evaluator? Contohnya?
	f. Pentingnya karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus	6) Menurut ibu, apa karakter religius itu?
	g. Metode pembentukan karakter religius	7) Apakah karakter religius itu

		<p>penting bagi peserta didik berkebutuhan khusus?</p> <p>8) Apa saja metod eyang digunakan ibu untuk membentuk karakter religius?</p>
Faktor pendukung dan penghambat	<p>a. Faktor pendukung guru PAI</p> <p>b. Faktor penghambat guru PAI</p>	<p>1) Apa saja faktor pendukung guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus?</p> <p>2) Apa saja faktor penghambat guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus?</p>

Lampiran 7

TRANSKRIP WAWANCARA GURU PAI
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI

Nama : Wiwik Widyoretno, S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI

Hari, Tanggal Wawancara : Rabu, 15 Mei 2023

Tempat Wawancara : SMP Negeri 1 Kedungwuni

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Berapa jumlah ABK di SMP N 1 Kedungwuni ? dan jenisnya apa saja?
2	S	Untuk jumlahnya ada 11 mba, jenisnya ada tunadaksa, slow learner, tuna rungu ringan, dan autis. Jadi, tidak semua kelas itu ada peserta didik berkebutuhan khususnya.
3	P	Apa yang ibu ketahui tentang peran guru ?
4	S	Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, menilai, melatih dan mengevaluasi para peserta didik untuk jalur pendidikan formal pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah. Guru haruslah menjadi teladan, seorang model

		sekaligus mentor dari anak/siswa di dalam mewujudkan perilaku yang berkarakter yang meliputi olah pikir, olah hati dan olah rasa
5	P	Apakah ibu sudah menerapkan peran guru sebagai pembimbing bagi peserta didik berkebutuhan khusus? Contohnya apa?
6	S	Membimbing dan menuntun mereka dalam pembelajaran di dalam kelas seperti doa sebelum dan sesudah belajar, <i>tadarus</i> , praktek salat, dan memberikan bimbingan ketika di luar kelas, seperti selalu membimbing mereka agar senantiasa bersyukur kepada Allah, selalu percaya diri terhadap apa yang dimiliki, dan mengingatkan bahwa disetiap kekurangan pasti ada kelebihan
7	P	Apakah ibu sudah menerapkan peran guru sebagai pengelola kelas bagi peserta didik berkebutuhan khusus? Contohnya?
8	S	Kalau mengenai pengelolaan kelas, ibu biasanya sebelum memulai pelajaran berdoa, kemudian <i>tadarus</i> Al-Quran dan membaca Asmaul Khusna. Kemudian, seperti biasa absen dan kasih motivasi seperti yel-yel. Untuk peserta didik yang berkebutuhan khusus seperti Muhammad Rizki Yanuar dan Titisaning Tyas biasanya ibu suruh duduk didepan. Kalau untuk metode seperti diskusi mereka masih mengikuti dengan baik
9	P	Apakah ibu sudah menerapkan peran guru sebagai mediator dan fasilitator bagi peserta didik berkebutuhan khusus? Contohnya?
10	S	Sudah, peran guru sebagai fasilitator yaitu guru memfasilitasi hal-hal yang di perlukan mereka yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti <i>wifi</i> dan tablet untuk

		browsing di perpustakaan. Contohnya ketika materi <i>birrul walidain</i> (menghormati orangtua), kemudian salat jamak qoshor itu melihat video yang sesuai dengan materi. Sedangkan untuk peran guru sebagai mediator ibu harus menguasai media pembelajaran dan menjadi penengah ketika diskusi, ketika ada masalah terutama untuk peserta didik berkebutuhan khusus
11	P	Apakah ibu sudah menerapkan peran guru sebagai evaluator bagi peserta didik berkebutuhan khusus? Contohnya apa?
12	S	Untuk penilaian dalam hal perubahan perilaku sekolah biasanya akan saya lihat secara langsung mba. Apakah mengerjakan salat, berbicara dengan sopan, saling membantu antar sesama atau tidak, dan lainnya. Sedangkan untuk perilaku dirumah, biasanya menanyakan langsung kepada orangtua, ataupun orangtua yang bercerita kepada saya secara langsung
13	P	Menurut Ibu, apakah karakter religius itu?
14	S	Religius adalah nilai-nilai kerohanian yang tertinggi, sifatnya mutlak dan abadi serta bersumber pada kepercayaan dan keyakinan manusia. Contoh Nilai Religius yaitu melakukan ibadah salat bagi umat Islam, Rajin mengaji setiap hari, Rajin berdzikir setiap hari selesai salat ataupun saat sedang beraktivitas, Tunaikan ibadah puasa dan ibadah haji bagi umat Islam, Rajin beribadah ke gereja bagi agama Kristen, Katolik
15	P	Menurut ibu, seberapa pentingkah karakter religius bagi peserta didik berkebutuhan khusus?
16	S	Sangat penting, karena pendidikan agama Islam merupakan pilar pendidikan karakter, karena dari pendidikan agama Islamlah adanya pengetahuan tentang akidah, dimana akidah

		merupakan dasar penanaman akhlak. Dari akhlak inilah yang mengantarkan siswa menjadi religius
17	P	Apa saja metode yang digunakan untuk membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus?
18	S	Dalam membentuk karakter religius pada siswa dilakukan dengan memberikan teladan yang baik terhadap siswa. karena dengan memberikan teladan atau contoh yang baik maka secara otomatis akan diikuti oleh siswanya, kemudian ada metode pembiasaan, seperti kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an, asmaul husna, berjabat tangan pada saat masuk gerbang, salat dhuhur berjemaah, sholat dhuha. Kemudian yang terakhir ada metode penguatan atau penghargaan, Kalau saya biasanya menggunakan penguatan seperti kata hebat, baik, bagus, pintar ketika siswa ABK tersebut melakukan sesuatu yang baik walaupun belum sempurna, gitu mba."
19	P	Apakah anak berkebutuhan khusus sudah mengetahui tentang beriman kepada Tuhan-nya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari?
20	S	Iya sudah mba, mereka sudah tau dan menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari seperti salat, puasa, dan berbuat baik.
21	P	Bagaimana ibu menyikapi jika ada ABK yang tidak mau ataupun enggan mengikuti pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan?
22	S	Menasehati dan membimbingnya supaya mulai termotivasi melaksanakannya.
23	P	Apa saja faktor pendukung ibu dalam membentuk karakter religius peserta didik ABK?
24	S	Kalau menurut ibu yang menjadi faktor pendukungnya yang

		<p>pertama itu kerjasama antara guru dengan orangtua siswa mba, Orangtua yang mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan keagamaan disekolah seperti salat berjemaah, salat duha dan sebagainya sehingga kegiatan tersebut terlaksana dengan baik dan dirumahnya juga dibiasakan menjalankan ajaran agama. Kemudian, Faktor Pendorong dalam membentuk karakter religius lainnya yaitu adanya muatan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah, didalam muatan pendidikan karakter tersebut salah satunya adanya karakter religius.</p>
25	P	<p>Apa saja Faktor penghambat ibu dalam membentuk karakter religius peserta didik ABK?</p>
26	S	<p>Faktor penghambatnya itu kondisi fisik anak tersebut, yang saya amati seringkali mereka merasa malu, tidak percaya diri, dan terkadang mereka itu tidak mau komunikasi dengan temannya. Kemudian kalau menurut ibu selain itu, terbatasnya waktu belajar yang memang sedikit sehingga menghambat pemahaman pelajaran yang mendalam.</p>

Lampiran 8

TRANSKRIP WAWANCARA GURU PAI
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI

Nama : Arina Rizqona, S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI

Hari, Tanggal Wawancara : Rabu, 15 Mei 2023

Tempat Wawancara : SMP Negeri 1 Kedungwuni

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Berapa jumlah ABK di SMP N 1 Kedungwuni ? dan jenisnya apa saja?
2	S	Untuk jumlahnya ada 11 mba, jenisnya ada tunadaksa, slow learner, tuna rungu ringan, dan autis. Jadi, tidak semua kelas itu ada peserta didik berkebutuhan khususnya.
3	P	Apa yang ibu ketahui tentang peran guru ?
4	S	Peran guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja tetapi juga mendidik, membimbing, memfasilitasi, memotivasi siswa, mengevaluasi serta menumbuhkan kodrat alamnya sehingga siswa dapat menemukan minat dan bakatnya. Selain itu guru juga berperan membangun hubungan yang baik dengan murid, walimurid dan

		komunitas sekolah. Dan tidak kalah penting guru juga berperan sebagai <i>role model</i> / teladan yang baik bagi peserta didik, serta menjadi pembelajar sepanjang hayat mengingat ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang agar dapat beradaptasi dengan kemajuan zaman dan mengajar peserta didik sesuai zamannya.
5	P	Apakah ibu sudah menerapkan peran guru sebagai pembimbing bagi peserta didik berkebutuhan khusus? Contohnya apa?
6	S	Di SMP 1 Kedungwuni ada beberapa peserta didik berkebutuhan khusus, diantaranya bernama M. Riski Kurniawan. Dia peserta didik di kelas 7H dengan kondisi tuna daksa (tidak memiliki kaki). Kebetulan saya walikelas dari Riski, selama Riski belajar untuk pembelajaran regular ia mendapatkan hak yang sama dengan teman-temannya, tapi untuk beberapa tugas atau pembelajaran tertentu yang tidak memungkinkan kondisinya untuk dilakukan Riski maka saya maupun guru lain memberi penyesuaian tugas (diferensiasi pembelajaran)
7	P	Apakah ibu sudah menerapkan peran guru sebagai pengelola kelas bagi peserta didik berkebutuhan khusus? Contohnya?
8	S	Pengelolaan kelas bagi peserta didik berkebutuhan khusus yang saya lakukan secara teknis sistem belajar seperti biasa normal tetap bercampur dengan peserta didik lainnya, namun untuk strategi terhadap ABK diberikan pembelajaran khusus, dengan penyesuaian tugas sesuai kebutuhan dan kondisinya. Contohnya, M. Izzad dengan kebutuhan khusus tuna rungu ringan, ketika awal pembelajaran saya pastikan dulu Izzad agar duduk di bangku depan agar pembelajaran yang saya sampaikan dapat tersampaikan dengan optimal

9	P	Apakah ibu sudah menerapkan peran guru sebagai mediator dan fasilitator bagi peserta didik berkebutuhan khusus? Contohnya?
10	S	Ya, sudah memfasilitasi. Contohnya Zayyin, ABK dengan jenis autis. Seperti kita ketahui, anak autis memiliki dunianya sendiri dan tidak bisa fokus terhadap sesuatu terlalu lama. Setelah diamati, Zayyin sangat menyukai menonton tayangan youtube maupun games pada komputer perpustakaan, maka beberapa pembelajaran yang memungkinkan ke lab. komputer saya ajak kelas tersebut untuk belajar di laboratorium untuk mengamati dan membahas video terkait materi pembelajaran. Kemudian M. Rizki Kurniawan Ketika ada jam yang pembelajarannya yang membutuhkan ruang lab komputer maka saya menghubungi salah satu bapak guru untuk membantunya naik ke atas tangga. Sehingga mereka tetap mendapatkan pembelajaran yang optimal.
11	P	Apakah ibu sudah menerapkan peran guru sebagai evaluator bagi peserta didik berkebutuhan khusus? Contohnya apa?
12	S	Ya, untuk penilaian itu sama dengan guru yang lain dengan melihat, mengamati sikap pada peserta didik berkebutuhan khusus. Kami tidak menilai perubahan itu hanya pada yang bisa tulis hitung. Apalagi untuk anak berkebutuhan khusus yang memang kondisinya sudah seperti itu. Maka yang kita tuju itu adalah perubahan pada diri anak, artinya diharapkan mereka memiliki kemandirian, akhlak yang baik, dan dapat berguna dilingkungan sekitar. Saya rasa peserta didik berkebutuhan khusus disini sudah cukup memiliki karakter religius yang sesuai, mereka sudah mengetahui tentang beriman kepada Tuhannya. Contoh peserta didik yang

		<p>bernama M. Zainul Ibad dari kelas 9D dengan kondisi autisme, ketika pembiasaan salat duhur berjemaah dia juga mengikutinya dengan tertib, bahkan ketika saya menawarkan ke anak-anak “siapa yang mau mewakili adzan?” maka Zayyinalah yang biasanya berinisiatif lebih dulu. Bahkan saya amati dan komunikasi dengan orang tuanya, Zayyin hampir setiap senin dan kamis berpuasa sunnah, shalat 5 waktu ia laksanakan.</p>
13	P	Menurut Ibu, apakah karakter religius itu?
14	S	Menurut ibu, Karakter religius dapat diartikan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
15	P	Menurut ibu, seberapa pentingkah karakter religius bagi peserta didik berkebutuhan khusus?
16	S	Sangat penting, karakter religious sangat penting bagi semua peserta didik termasuk peserta didik berkebutuhan khusus.
17	P	Apa saja metode yang digunakan untuk membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus?
18	S	Yang pertama kalau menurut ibu pembiasaan, pembiasaan dilaksanakan di luar kelas dan di dalam kelas. Pembiasaan dimulai saat penyambutan siswa sejak peserta didik tiba di gerbang sekolah. Pada saat siswa disambut guru, siswa wajib salim serta mengucapkan salam kepada guru. Bagi siswa ABK pengucapan salam sesuai kemampuannya. Selain pembiasaan salam saat tiba di sekolah, pembiasaan salam yang lain adalah saat guru memulai mengajar di kelas. Siswa wajib menjawab salam dari guru. Pembiasaan lain adalah berdoa sebelum dan sesudah belajar, pembiasaan melafalkan

		<p><i>asmaul husna</i> setiap pagi, pembiasaan <i>tadarus</i> al-Qur'an sebelum pembelajaran PAI dimulai, pembiasaan salat dhuha dan salat duhur berjamaah. Yang kedua dengan keteladanan, Guru tidak hanya memberikan perintah kepada siswa saja tetapi juga memberi contoh sehingga anak bisa melihat langsung. Siswa akan mengamati dan meniru perilaku guru. Guru harus bisa berperilaku yang baik sehingga akan ditiru dan dilaksanakan oleh siswa. Bentuk keteladanan guru di antara lain di SMP 1 Kedungwuni diantaranya datang lebih awal sebagai contoh karakter disiplin, mengucapkan salam sebagai contoh karakter religius, suka menolong sebagai contoh karakter peduli sosial, dan lain sebagainya. metode selanjutnya yaitu dengan cara guru memotivasi siswa ABK agar selalu berperilaku baik kepada siapapun, dan guru memberi apresiasi kepada ABK yang sudah berperilaku baik. Guru kelas maupun guru pendamping dapat memberi apresiasi berupa pujian atau memberi hadiah yang akan membuat siswa merasa senang.</p>
19	P	Apakah anak berkebutuhan khusus sudah mengetahui tentang beriman kepada Tuhan-nya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari?
20	S	Ya, mereka sudah mengetahui tentang beriman kepada Tuhannya. Contoh peserta didik yang bernama M. Zainul Ibad dari kelas 9D dengan kondisi autisme, ketika pembiasaan sholat duhur berjamaah dia juga mengikutinya dengan tertib, bahkan ketika saya menawarkan ke anak-anak "siapa yang mau mewakili adzan?" maka Zayyinalah yang biasanya berinisiatif lebih dulu. Bahkan saya amati dan komunikasi dengan orang tuanya, Zayyin hampir setiap senin dan kamis berpuasa sunnah, shalat 5 waktu ia laksanakan. <i>Subhanallah</i> ,

		dibalik keistimewaan kondisinya yang autis, dia salah satu hambaNya yang taat untuk melakukan amalan ibadah wajib maupun sunnah.
21	P	Bagaimana ibu menyikapi jika ada ABK yang tidak mau ataupun enggan mengikuti pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan?
22	S	Biasanya saya ajak komunikasi dua arah dengan siswa ABK tersebut, saya ajak secara baik-baik agar mengikuti pembiasaan yang dilakukan dengan dijelaskan manfaat dari pembiasaan tersebut serta memberikan motivasi kepadanya. Dan jika ia sudah mengikuti pembiasaan tersebut, diberikan apresiasi missal berupa pujian.
23	P	Apa saja faktor pendukung ibu dalam membentuk karakter religius peserta didik ABK?
24	S	Ya, untuk faktor pendukung yang pertama yaitu adanya kerjasama guru dengan orangtua, membina peserta didik menjadi pribadi yang sesuai dengan tuntunan, dan dengan adanya tata tertib yang wajib ditaati oleh peserta didik tersebut akan menjadikan anak yang memiliki nilai disiplin dan sikap sopan santun dan tak lupa pula dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Namun hal tersebut bisa tercapai tidak hanya dengan adanya kerjasama antara orangtua peserta didik dengan sekolah karena bagaimanapun peserta didik akan kembali kepada keluarganya ketika di luar sekolah selanjutnya disini untuk sarana dan prasarana cukup baik mba, disini menyediakan beberapa proyektor, tablet, <i>wifi</i> gratis yang bisa digunakan untuk pembelajaran PAI ataupun kegiatan lainnya. Kemudian, adanya muhola dan halaman yang luas dapat digunakan untuk berbagai kegiatan kagamaan contohnya pembiasaan salat dhuhur

		berjemaah, salat duha, peringatan hari besar Islam yang harapannya dapat meningkatkan karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus.
25	P	Apa saja Faktor penghambat ibu dalam membentuk karakter religius peserta didik ABK?
26	S	Untuk faktor penghambatnya itu ya kalau anak berkebutuhan khusus kan mereka memiliki keistimewaan, nah kadang mereka merasa malu, rendah diri, minder, dan tidak berani, tidak mau bersosialisasi atau komunikasi dengan temannya . Selain itu mereka juga gampang lelah, cepat bosan ketika disuruh untuk berfikir lebih mendalam, jika akan melakukan sesuatu kadang mereka tidak mau. Sehingga saya sebagai guru harus bisa memahami , menasehati dan membimbing mereka dengan sabar. Selanjutnya faktor lingkungan keluarga ataupun masyarakat sekitar juga sangat mempengaruhi pembentukan karakter religius bagi siswa berkebutuhan khusus. Misalnya peserta didik berkebutuhan tersebut tinggal di keluarga yang tau agama, pasti anak tersebut diajarkan tentang agama, dan sebaliknya mba.

Lampiran 9

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Peran guru PAI Dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus	h. Pentingnya peran guru	9) Apa yang diketahui tentang peran guru?
	i. Peran guru sebagai pembimbing	10) Apakah ibu sudah menerapkan peran guru sebagai pembimbing?
	j. Peran guru sebagai pengelola kelas	Contohnya?
	k. Peran guru sebagai mediator dan fasilitator	11) Apakah ibu sudah menerapkan peran guru sebagai pengelola kelas ?
	l. Peran guru sebagai evaluator	Contohnya?
	m. Pentingnya karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus	12) Apakah ibu sudah menerapkan peran guru sebagai mediator dan fasilitator ? Contohnya?
	n. Metode pembentukan karakter religius	13) Apakah ibu sudah menerapkan peran guru sebagai evaluator?
		Contohnya?
		14) Menurut ibu, apa karakter religius itu?
		15) Apakah karakter religius itu penting bagi peserta didik

		<p>berkebutuhan khusus?</p> <p>16) Apa saja metod eyang digunakan ibu untuk membentuk karakter religius?</p>
Faktor pendukung dan penghambat	<p>c. Faktor pendukung guru PAI</p> <p>d. Faktor penghambat guru PAI</p>	<p>3) Apa saja faktor pendukung guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus?</p> <p>4) Apa saja faktor penghambat guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus?</p>

Lampiran 10

TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI

Nama : AH. Yasin, S.Pd, M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari, Tanggal Wawancara : Rabu, 24 Mei 2023

Tempat Wawancara : SMP Negeri 1 Kedungwuni

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Sejak kapan SMP Negeri 1 Kedungwuni Menerapkan kelas inklusi?
2	S	Di SMP Negeri 1 Kedungwuni ini memang menerapkan kelas inklusi, jadi menerima peserta didik berkebutuhan khusus dan tidak dipilih-pilih, ketika mereka daftar maka harus diterima. Kurang lebih 3 tahun ini kami menerapkan kelas inklusi. Jadi di kecamatan kedungwuni hanya smp negeri 1 kedungwuni yang menerapkan kelas inklusi.
3	P	Berapa Jumlah Peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni?
4	S	Ya di SMP Negeri 1 Kedungwuni jumlah peserta didik berkebutuhan khusus saya kurang tau tetapi untuk jenisnya

		ada tuna daksa, slow learner, autis, dan tuna rungu ringan.
5	P	Menurut Bapak, apakah peran guru itu?
6	S	“Kalau menurut saya, peran guru itu merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam mendidik siswanya, tidak hanya memberikan materi saja tapi juga harus menjadi seorang pembimbing, seorang mediator, pendidik dan sebagainya bagi seorang siswanya.
7	P	Menurut bapak, apakah karakter religius itu penting bagi peserta didik berkebutuhan khusus?
8	S	“Kalau karakter religius itu ya sangat penting mba bagi peserta didik normal maupun yang berkebutuhan khusus. Karena karakter religius itu menurut saya karakter manusia yang selalu menyadarkan segala aspek kehidupannya kepada agama mba.
9	P	Apakah guru PAI disini sudah melaksanakan perannya sebagai pembimbing, pengelola kelas, mediator dan fasilitator serta evaluator bagi peserta didik berkebutuhan khusus?
10	S	“Ya mba, Alhamdulillah disini ibu Arina Rizqona dan ibu Wiwik Widyoretno sudah melaksanakan perannya sebagai pendidik, pembimbing, pengelola kelas, mediator dan fasilitator serta evaluator dengan baik, bahkan bu Arina dan Bu Wiwik saya tunjuk menjadi salah satu wali kelas dimana kelasnya terdapat peserta didik yang berkebutuhan khusus.
11	P	Menurut bapak, apa saja faktor pendukung guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni?
12	S	Untuk faktor pendukungnya itu kerjasama antara orangtua dan guru, bisa dilihat dari berbagai kegiatan keagamaan disini mba, orangtua banyak yang mendukung kegiatan

		tersebut. Kemudian faktor pendukung lainnya itu sarana prasarana yang memadai , disini disediakan proyektor, laptop, tablet untuk membantu guru dalam melakukan pembelajaran, disekolah ini juga terdapat mushola yang dapat digunakan untuk kegiatan keagamaan seperti salat duha, salat berjemaah jadi lebih lancar dan yang paling penting siswa nyaman.
13	P	Menurut bapak, apa saja faktor pendukung guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni?
14	S	Yang paling penting menurut saya yaitu ada dilingkungan sekitarnya mba, lingkup pertemanan di sekolah ataupun di masyarakat

Lampiran 11

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK
BERKEBUTUHAN KHUSUS
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

1. Apakah Kamu Menyukai Pelajaran Pai?
2. Sebelum Pelajaran Dimulai, Kegiatan Apa Yang Dilakukan?
3. Apakah Kamu Sudah Menerapkan Nilai-Nilai Keislaman Dalam Kehidupan Sehari-Hari ?
4. Apakah guru PAI membimbing kamu ketika ada kesulitan?
5. Apakah ketika pelajaran PAI menggunakan fasilitas sekolah?

Lampiran 12

TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK

BERKEBUTUHAN KHUSUS

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM

MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK

BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI

Nama : M. Rizki Kurniawan

Jabatan : Peserta didik berkebutuhan khusus (Tuna Daksa)

Hari, Tanggal Wawancara : Rabu, 15 Mei 2023

Tempat Wawancara : SMP Negeri 1 Kedungwuni

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah kamu menyukai pelajaran PAI?
2	S	Iya kak suka, karena bu Arina ketika mengajar menyenangkan, kadang ada yel-yel, sering memberi motivasi juga, jadi tidak cepat bosan kak.
3	P	Sebelum Pelajaran Dimulai, Kegiatan Apa Yang Dilakukan?
4	S	Biasanya berdoa dulu, tadarus alquran, kemudian baca asmaul husna mba.
5	P	Apakah Kamu Sudah Menerapkan Nilai-Nilai Keislaman Dalam Kehidupan Sehari-Hari ?
6	S	Sudah kak, seperti sholat, puasa, membaca al-Qur'an, menolong sesama teman kak.

7	P	Apakah guru PAI membimbing kamu ketika ada kesulitan?
8	S	Iya kak, Bu Arina itu orangnya ramah sekali mba, perhatian sama semua peserta didik termasuk saya, jika saya ada masalah bu arina selalu mendengarkan kemudian memberi arahan dan nasehat kepada saya, kemudian jika ada kegiatan di luar kelas seperti salat duha saya selalu dibantu dan dibimbing
9	P	Apakah ketika pelajaran PAI menggunakan fasilitas sekolah?
10	S	Iya kak, kadang pelajarannya ke perpustakaan, menggunakan tablet dan wifi kak diperpustakaan.

Lampiran 13

**TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK
BERKEBUTUHAN KHUSUS
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

Nama : M. Risqi Yanuar
Jabatan : Peserta didik berkebutuhan khusus (Slow Learner)
Hari, Tanggal Wawancara : Rabu, 15 Mei 2023
Tempat Wawancara : SMP Negeri 1 Kedungwuni
Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah kamu menyukai pelajaran PAI?
2	S	Iya kak suka.
3	P	Sebelum pelajaran dimulai, kegiatan apa yang dilakukan?
4	S	Iya biasanya sebelum pelajaran berdoa dulu kemudian <i>tadarus</i> lalu baca <i>asmaul husna</i> , selain itu terkadang ibu wiwik memberi motivasi ataupun permainan jadi tidak bosan
5	P	Apakah kamu sudah menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari ?
6	S	Sudah kak.
7	P	Apakah guru PAI membimbing kamu ketika ada kesulitan?
8	S	Iya. Ketika ada kesulitan saat pelajaran bu wiwik sering membantu saya kak.
9	P	Apakah ketika pelajaran PAI menggunakan fasilitas sekolah?
10	S	Iya kadang ke perpustakaan atau lab. komputer kadang juga dimusala kak.

Lampiran 14

**TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK
BERKEBUTUHAN KHUSUS
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

Nama : Titisaing Tyas
Jabatan : Peserta didik berkebutuhan khusus (Slow Learner)
Hari, Tanggal Wawancara : Rabu, 15 Mei 2023
Tempat Wawancara : SMP Negeri 1 Kedungwuni
Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah kamu menyukai pelajaran PAI?
2	S	Suka kak. Bu wiwik kalo mengajar terkadang ngasih game, yel-yel gitu kak.
3	P	Sebelum pelajaran dimulai, kegiatan apa yang dilakukan?
4	S	Iya biasanya sebelum pelajaran itu berdoa dulu kemudian <i>tadarus</i> lalu baca <i>asmaul husna</i> dilanjut <i>tadarus</i> kak.
5	P	Apakah kamu sudah menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari ?
6	S	Sudah kak, seperti puasa, salat, menghormati guru, dan tolong menolong.
7	P	Apakah guru PAI membimbing kamu ketika ada kesulitan?
8	S	Iya, sering membantu kak.
9	P	Apakah ketika pelajaran PAI menggunakan fasilitas sekolah?
10	S	Iya seperti ke perpustakaan menggunakan tablet untuk mencari materi kak.

Lampiran 15

HASIL DOKUMENTASI

Wawancara dengan AH. Yasin selaku Kepala Sekolah



Gambar 1 dan 2 (Foto: Laila Fazida, 2023)

Wawancara dengan Wiwik Widyoetno, S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Islam



Gambar 3 dan 4 (Foto: Laila Fazida, 2023)

Wawancara dengan Bu Arina Rizqona, S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam



Gambar 5 dan 6 (Foto: Laila Fazida, 2023)

**Wawancara dengan M. Risqi Yanuar
(Peserta didik Slow Learner)**



**Wawancara dengan M.Riski Kurniawan
(Peserta didik tunadaksa)**



Gambar 7 dan 8 (Foto: Laila Fazida, 2023)

**Budaya Penyambutan Siswa di SMP
Negeri 1 Kedungwuni**



kegiatan Upacara



Gambar 9 dan 10 (Foto: Laila Fazida, 2022)

Kegiatan keagamaan Maulid nabi



Gambar 11 dan 12 (Foto: Laila Fazida, 2022)

Kegiatan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah



Gambar 13 (Foto: Laila Fazida, 2022)

Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam



Gambar 14 dan 15 (Foto: Laila Fazida, 2023)



Gambar 16 (Foto: Laila Fazida, 2023)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Pahlawan Kedu 9 Rowokerto Sekeloa
 www.iiu.pondokpesantren.ac.id email: iiu@pondokpesantren.ac.id

DAFTAR ISIAN KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI

Tahun Akademik :
 Judul Skripsi : Peran guru pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik

Durasi Bimbingan :
 (Tanggal) : Arah perkembangan kearah di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

Nama : LAILIA FATMA
 NIM : 210230
 Pembimbing : Ardiya Perwati, M.Tun

No.	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	16/10/22	Penyusunan Surat & Pedoman Proposal	
2.	3/12/23	Revisi Subbab proposal → Revisi Matriks	
3.	13/2/23	Revisi Kp 3	
4.	28/2/23	Revisi Kp 4	
5.	14/3/23	Revisi Kp 5 + Mayor Sidang	
6.	11/4/23	ACC BAB I & II → mag has III	
7.	9/6/23	Revisi BAB III	
8.	14/6/23	BAB III → Lamp 4	
9.	20/6/23	BAB IV → Revisi, Bab III → koreksi data, Bab II koreksi Kesulitan	
10.	24/6/23	ACC Murnagsah	
1.			
2.			

Kembalikan ke Jurusan

Paraf:



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LAILA FAZIDA
NIM. : 2119230
Program Studi / Fakultas : PAI / FTIK
E-mail address : lailafazida@gmail.com
No. Hp : 0813 2730 3212

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 21 Juli 2023



LAILA FAZIDA
NIM. 2119230